

CARAKA

"Buka Mata dan Buka Hati"

DITERBITKAN OLEH KBRI KUALA LUMPUR

www.kbrikualalumpur.org

IKUTI MEDIA SOSIAL
KBRI KUALA LUMPUR



facebook.com/kbrikualalumpur



twitter.com/kbrikualalumpur



instagram/kbrikualalumpur

EDISI 2/20

GRATIS (TIDAK DIJUAL)

SEPTEMBER



PELAYANAN
KEIMIGRASIAN
KBRI KL SAAT
COVID-19

>03



KIPRAH KBRI KL
DI MASA
PANDEMI
COVID-19

>05



PRODUKTIF
DIRUMAH
DIMASA
PANDEMI

>10

PROFILE ATASE PENDIDIKAN KBRI KUALA LUMPUR



Atase Pendidikan KBRI Kuala Lumpur M. Farid Maruf Ph.D di ruang kerja Atase Pendidikan. (Dok KBRI KL)

Negeri jiran tentunya tidak asing lagi bagi Pria kelahiran 23 Desember 1972, pemilik nama lengkap, Mokhammad Farid Maruf, Ph.D.,. Sehari-harinya, beliau dipanggil "Pak Farid" oleh rekan-rekan kerja dan staf serta selalu disapa "Doktor Farid" oleh kolega beliau di negeri jiran Malaysia, karena 3 tahun lamanya beliau menjadi visiting lecturer di UTM Johor (2007-2010).

Beliau mengawali karirnya sebagai dosen PNS di Universitas Jember setelah menyelesaikan pendidikan Teknik Sipil di ITB Bandung dan program Doktorat di Saitama University Tokyo, Jepang (2000-2006). Pada tahun 2018, beliau diberikan kepercayaan untuk menjadi Atase Pendidikan di KBRI Kuala Lumpur.

Caraka berhasil mewawancarai beliau ditengah kesibukannya yang tinggi. Berikut petikan wawancaranya :

Q : Bagaimana perjalanan karir bapak? Dari awal hingga ditempatkan di KBRI Kuala Lumpur?

A : saya mengawali karir, bekerja sebagai

sebagai PNS pada tahun 1998. Saya bersama rekan-rekan mendirikan fakultas teknik di Universitas Jember, akhirnya pada tahun 1999 terbentuk Program Studi D3 Teknik.

Pada 2002 - 2006 saya memperoleh tawaran beasiswa ke Jepang, tepatnya di Saitama University, hingga menyelesaikan program S3/doktoral. Tahun 2006 saya kembali ke tanah air dan melanjutkan tugas di Universitas Jember, menjadi Ketua Lab Mekanika Tanah.

Pada tahun 2008 saya menerima tawaran untuk menjadi visiting lecturer di UTM Johor Malaysia, mengajar dan melakukan riset, hingga tahun 2010. Setelah itu, saya kembali ke tanah air dan melanjutkan tugas sebagai dosen di Teknik Sipil Universitas Jember. Selama di Unej, saya sempat menjadi Ketua Prodi Teknik Sipil dan Ketua Prodi Profesi Insinyur. Bersama teman2 saya juga mendirikan prodi S2 Teknik Sipil. Sempat juga menjadi Ketua Pusat Karir di Unej.

Pada awal 2017, Kemdikbud membuka biding/seleksi jabatan terbuka untuk Atase Pendidikan dan saya mendaftar memilih Malaysia. Tahun 2018, saya dinyatakan

lulus dan ditugaskan di KBRI Kuala Lumpur. Pada Januari 2019 secara resmi saya memulai sebagai Atase Pendidikan KBRI Kuala Lumpur.

Q : Bagaimana Bapak melihat Pendidikan yang seharusnya diterima oleh anak-anak WNI/PMI (Pekerja Migran Indonesia) yang ada di Malaysia?

A: Sebenarnya ketika mendaftar sebagai Atase Pendidikan (Atdik), kami diharuskan untuk menulis tentang apa yang akan dilakukan di negara akreditasi. Selama ini yang menjadi bayangan Atdik adalah kerjasama pendidikan antar negara dimana kita ditempatkan, baik antar Pemerintah

maupun antar Universitas. Namun ketika mengetahui penempatan sebagai Atdik di Malaysia, saya mulai mencari informasi tentang permasalahan pendidikan di Malaysia. Saya memperoleh informasi adanya Community Learning Center (CLC) sehingga saya berpikir bahwa yang hal penting yang harus dilakukan adalah membuat courseware materi pembelajaran yang mudah diakses dan biaya murah untuk semua orang.

Memulai tugas sebagai Atdik di KBRI Kuala Lumpur, saat itu Dubes RI Bapak Rusdi Kirana memberikan fokus utama untuk pembentukan CLC di Sabah dan Sarawak. Seiring berjalannya waktu, diperoleh informasi bahwa di Semenanjung anak-anak PMI banyak yang belum memperoleh akses pendidikan terutama anak dari pekerja undocumented. Beranjak dari fakta tersebut, mulai September 2019, kami mulai memikirkan layanan pendidikan di Semenanjung. Akhirnya pada bulan November 2019 kita sudah berhasil mendirikan Tempat Kegiatan Belajar (TKB) yang kita namakan "Sanggar Bimbingan". Program pendirian TKB kita teruskan

hingga bulan Januari dan Februari 2020, ketika munculnya pandemi Covid-19, kegiatan berhenti sejenak.

Pada prinsipnya pendidikan untuk anak-anak harus terselenggara. Pemerintah dan masyarakat harus saling membantu mewujudkan hal tersebut. Kita juga harus menyadari bahwa penyelenggaraan pendidikan di Malaysia harus mengikuti aturan Pemerintah Malaysia, sehingga kita harus mengikuti aturan tersebut. Untuk itu, saat ini kami sedang mengusahakan secara formal agar anak-anak PMI di Malaysia dapat mengenyam pendidikan.

Q : Sampai sekarang ada berapa CLC yang ada di Sabah dan Sarawak?

A: CLC yang di Sabah dan Sarawak dalam istilah di Indonesia adalah TKB (tempat kegiatan belajar). Dalam hal ini, kita memiliki pemahaman yang berbeda dari sisi legalitas dengan Pemerintah Malaysia. CLC dalam pemahaman Indonesia adalah sekolah formal, yang terdaftar di pusat data pendidikan nasional Dapodik dan memiliki NPSN atau Nomor Pokok Sekolah Nasional. Saat ini terdapat 150 CLC SD dan SMP yang terdaftar dan memiliki NPSN. CLC di Malaysia membawahi beberapa TKB sehingga total keseluruhan adalah sebanyak 297 CLC. Siswa yang mengikuti pendidikan di TKB juga terdaftar secara resmi dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Disisi Pemerintah Malaysia juga berbeda, ada CLC yang telah terdaftar secara resmi dan ada yang belum karena izin hanya diberikan kepada CLC yang berada di perkebunan atau ladang. Total ada sekitar 113 CLC yang telah peroleh izin beroperasi dari Pemerintah Malaysia. Sementara itu terdapat 40-60 CLC yang tidak berada di ladang karena banyak juga WNI/PMI yang tidak bekerja di ladang.

Q : Bagaimana kondisi CLC Wilayah Semenanjung Malaysia ?

A: Tempat Kegiatan Belajar (TKB) di Wilayah Semenanjung baru sekitar 4 TKB, karakteristiknya masih seperti Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) belum formal seperti di CLC, namun sudah didaftarkan di Dapodik di Kemdikbud RI. Hingga saat ini, TKB tersebut belum memperoleh izin resmi dari pihak Malaysia. Namun karena kedekatan kita dengan pihak Kementerian Pendidikan Malaysia, kita dapat mendirikan tempat belajar

Ke halaman 4

DARI REDAKSI

Salam sehat dari Tim Redaksi Caraka!

Di awal tahun 2020 ini, dunia digoncang pandemic COVID-19. Kehidupan sehari-hari kita pun mengalami perubahan drastis. Dari mulai diwajibkan untuk menggunakan masker, menjaga jarak fisik, dan sejumlah pembatasan pergerakan orang baik di dalam maupun luar negara. Perubahan juga terjadi pada sistem kerja. Para pekerja kantoran yang setiap harinya biasa bekerja di kantor, pada masa pandemic ini dialihkan untuk bekerja dari rumah (work from home/WFH).

Pandemic ini tentunya juga

memberikan dampak bagi WNI/PMI yang ada di Malaysia. Banyak dari mereka yang memerlukan bantuan kebutuhan pokok untuk menyambung hidup dikarenakan untuk sementara waktu perusahaan tidak diperbolehkan untuk beroperasi.

Pada edisi kali ini, Caraka mengupas peran KBRI Kuala Lumpur selama pandemic COVID-19 di Malaysia, khususnya dalam hal pelayanan dan perlindungan bagi WNI di Malaysia, mulai dari pemberian bantuan bahan pokok bagi WNI, pembuatan SPLP di tahanan-tahanan hingga pembebasan WNI yang terjerat hukuman mati.

Pada rubrik profil, kali ini kami mengajak

para pembaca untuk mengenal lebih dekat sosok Atase Pendidikan, Bapak Mokhammad Farid Makruf dan berbagai kiprah beliau selama ditugaskan di KBRI Kuala Lumpur.

Pada edisi ini, tim Caraka juga menyajikan tips untuk tetap produktif di rumah dan tips aman untuk bekerja di kantor selama pandemic. Perkembangan terkini jangkitan COVID-19 di negeri tercintapun tersaji lengkap dan akurat.

Tidak lupa di setiap edisi Caraka, kami sampaikan informasi mengenai ragam kuliner nusantara, artikel kesehatan dan resensi film. Bagi anda peminat film horor, tentunya sudah tidak asing dengan

cerita viral berjudul "KKN di Desa Penari". Direncanakan cerita ini akan segera diangkat ke layar lebar, jangan sampai terlewat untuk membaca resensinya di edisi ini.

Tim redaksi berharap seluruh WNI yang berada di Malaysia untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah setempat dan semoga pandemic ini segera berlalu. Salam sehat dan jangan lupa selalu jaga kesehatan.

Selamat membaca...

Tim Redaksi

SAYONARA BAPAK DUBES RUSDI KIRANA



Akhirnya tiba saatnya bagi Bapak Dubes Rusdi Kirana dan Ibu untuk meninggalkan Kuala Lumpur dan Kembali ke Tanah Air setelah bertugas selama 3 tahun. Terimakasih Bapak untuk semua jasa baik dan dedikasi selama bertugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Malaysia. Tentu kami semua akan selalu rindu Bapak mungkin lebih besar dari rasa rindu Bapak akan manis dan legitnya durian musang king.

Dikarenakan kepulangan Bapak Dubes pada tanggal 9 Juli 2020 masih dalam masa Perintah Kawalan Pergerakan Pemulihan (PKPP), maka hanya sebagian kecil staf dan pegawai setempat KBRI Kuala Lumpur yang melepas Bapak Dubes dan Ibu di Wisma Duta.

Sekali lagi terimakasih kepada Bapak Dubes dan juga tidak lupa kepada Ibu yang selama ini selalu memberikan perhatian

lebih dan hangat kepada para PMI wanita yang ada di shelter KBRI Kuala Lumpur. Pasti pembelajaran dan kasih sayang Ibu akan selalu dikenang oleh seluruh warga shelter, tidak hanya saat mereka masih di Malaysia tetapi sampai mereka sudah kembali ke rumah masing-masing.

Sayonara Bapak Dubes Rusdi Kirana dan Ibu! Semoga ribuan kilometer yang memisahkan kita tidak akan merenggangkan persaudaraan kita yang sangat erat. Seluruh jasa baik dan pengabdian Bapak kepada Negara Indonesia tercinta akan selalu kami kenang dan kami ingat. Segala doa baik dan pengharapan tidak lepas kami kirimkan kepada Bapak Dubes sekeluarga, semoga Kesehatan, kebahagiaan dan kesuksesan selalu menyertai.

Terimakasih yang tulus dari hati yang terdalam Bapak Dubes Rusdi Kirana. (Ririn)



PERKEMBANGAN COVID-19 DI INDONESIA HINGGA SAAT INI

Pandemi COVID-19 di Indonesia sudah berlangsung lebih dari 6 bulan. Berbagai cara sudah dilakukan pemerintah untuk menekan laju penularan, misalnya penerapan pembatasan sosial berskala besar di sejumlah daerah. Namun pemerintah menyatakan bahwa penularan virus corona masih terjadi di masyarakat.

Update Corona di Indonesia dalam beberapa hari terakhir menunjukkan penambahan kasus baru yang cukup signifikan. Berdasar pantauan informasi yang diberikan Pemerintah pukul 12.00 WIB setiap harinya, rata-rata setiap harinya terjadi penambahan 4 ribuan kasus.

Contohnya DKI Jakarta, data Satuan Tugas Penanganan COVID-19 menunjukkan bahwa DKI Jakarta menempati posisi teratas kasus baru dan sembuh COVID-19. Data ini dihimpun sampai pukul 12.00 WIB tanggal 21 September 2020. Penanganan kasus baru COVID-19 di Jakarta sebanyak 1.138 orang, sedangkan kasus sembuh bertambah 1.071 orang.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia kembali merilis data harian COVID-19. Data per 21 September 2020 itu menunjukkan ada 11 Provinsi yang melaporkan angka sembuh lebih tinggi dari kasus baru COVID-19. 11 Provinsi tersebut antara lain Aceh, Bangka Belitung, Jambi, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, dan Gorontalo.

Berdasarkan data Pemerintah hingga Senin pukul 12.00 WIB, terdapat penambahan 4.176 kasus baru COVID-19 dalam 24 Jam terakhir. Sehingga jumlah kasus COVID-19 di Indonesia kini mencapai 248.852 orang terhitung sejak diumumkan pasien pertama terinfeksi virus corona pada 2 Maret 2020. Pasien yang sedang dirawat sebanyak 58.378 orang, yang meninggal dunia sebanyak 9.677 orang, dan pasien yang sudah sembuh sebanyak 180.797 orang.

Mari kita sama-sama berdoa agar pandemic ini segera berakhir dan saudara-saudara kita yang terjangkit segera diberikan kesembuhan. (Latif)



PELAYANAN KEIMIGRASIAN KBRI KL DI ERA COVID 19 / NEW NORMAL



Sejak Penutupan KBRI Kuala Lumpur karena wabah COVID-19 di bulan maret 2020, akhirnya KBRI KL dapat beroperasi kembali di tanggal 13 mei 2020, KBRI Kuala Lumpur telah melakukan beberapa perubahan dalam proses penerimaan pemohon yang akan datang ke kedutaan. Beberapa perubahan tersebut adalah :

1. Pemohon Paspor diwajibkan untuk mengambil antrian melalui aplikasi <http://onlineservice.kbrikl.org/passport/> . KBRI KL tidak menerima pemohon yang datang langsung / WALK IN dikarenakan untuk mencegah kerumunan orang yang banyak dalam 1 waktu bersamaan. Pemohon diharuskan hadir 15 menit sebelum jam antriannya agar dapat dilakukan proses pemeriksaan suhu badan dan dokumen sebelum memasuki KBRI KL.

2. Sedangkan untuk pemohon SPLP dan pelayanan lainnya dari KBRI KL (Pelayanan Kewarganegaraan, Konsuler, Pendidikan, perdagangan, perhubungan dll), pemohon dapat mengambil jadwal antrian melalui aplikasi : antrean.kbrikl.id

Sebelum pelayanan KBRI KL dibuka pada jam 09.00, pemohon akan diminta untuk antre di depan pintu dengan melakukan penjarakan sosial sesuai aturan pemerintah setempat yaitu 1 meter. Pemeriksaan awal adalah pemohon diwajibkan menggunakan MASKER sebelum masuk KBRI dan setelah itu petugas akan memberikan HAND SANITIZER kepada pemohon, kemudian pengecekan suhu tubuh dan pencocokan data pemohon sesuai dengan jadwal antrian. Apabila ada pemohon yang bersuhu badan diatas 37.3c, maka



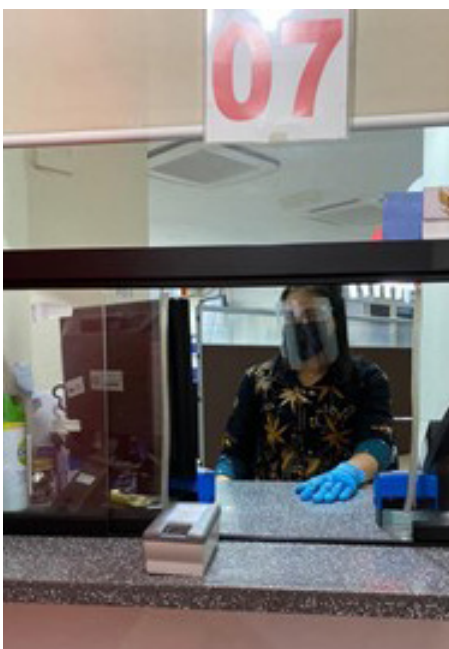
pemohon tidak akan diizinkan masuk ke KBRI KL.

Pemohon paspor akan kembali antri di ruangan nomor antrian dengan menempati tempat duduk yang disediakan sembari menunggu giliran mengambil nomor antrian. Petugas pelayanan nomor antrian akan memanggil pemohon satu persatu, pemohon wajib menunjukkan QR CODE ataupun BOOKING CODE kepada petugas yang telah dikirimkan melalui email pemohon. Setelah dicocokkan, petugas akan memberikan nomor antrian kepada pemohon. Pemohon diarahkan menuju ruangan tunggu loket pelayanan keimigrasian.

Sesuai SOP penanganan penyebaran COVID-19, pemohon yang sedang menunggu giliran untuk dipanggil oleh petugas loket akan duduk dikursi yang tidak diberi tanda untuk dilarang duduk dan dengan adanya penjarakan 1 meter antara satu pemohon dengan pemohon lainnya dengan tetap menggunakan masker. KBRI KL menyiapkan 1 (satu) orang petugas yang akan menjaga ketertiban pemohon agar tidak melanggar SOP penanganan penyebaran COVID-19.

Salah satu perubahan yang dilakukan oleh KBRI KL adalah adanya kerjasama pengambilan PASPOR di kantor POS Malaysia (pejabat POS). Dalam upaya mencegah penumpukan pemohon yang datang ke KBRI, pemohon dialihkan untuk mengambil paspor di kantor pos terdekat dengan alamat tempat tinggalnya. Saat ini paspor sudah dapat diambil di 50 kantor pos seluruh wilayah semenanjung Malaysia. Sedangkan untuk pemohon SPLP, SPLP dapat diambil langsung ke KBRI KL sesuai jadwal pengambilannya.

Sehubungan dengan semakin merebaknya pandemi COVID-19, Pemerintah Republik Indonesia untuk sementara MENGHENTIKAN kebijakan Bebas Visa Kunjungan bagi negara-negara tertentu hingga pemberitahuan resmi berikutnya. Informasi selengkapnya dapat dilihat di Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 11 Tahun 2020. (Tika)



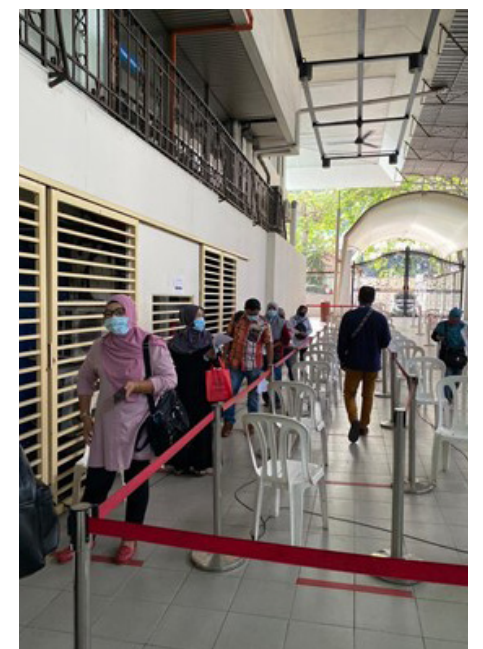
Petugas loket KBRI KL dilengkapi dengan FACE SHIELD (Penutup wajah) dan sarung tangan agar tidak bersentuhan langsung dengan pemohon.



Sebelum pemohon diwawancara oleh petugas, pemohon akan diminta memakai HAND SANITIZER.



Petugas akan melakukan proses wawancara dengan tetap penjarakan sosial dengan pemohon. Pemohon akan diminta melepas masker saat proses pengambilan foto saja.



Antrian mencocokkan booking code dan pemberian nomor antrian kepada pemohon. Setelah mendapatkan nomor, pemohon masuk ke ruang pelayanan.

KBRI BERHASIL BEBASKAN WNI HUKUMAN MATI

Mahkamah Persekutuan Malaysia yang berkedudukan di Putrajaya, Rabu (23/9), telah menyampaikan putusan bebas bagi M. Yusuf, warga negara Indonesia yang dituntut hukuman mati atas kepemilikan narkotika.

M. Yusuf sendiri telah berkunjung ke KBRI Kuala Lumpur untuk mengurus dokumen kepulangan sekaligus bertemu dengan Kuasa Usaha ad Interim (KUAL) KBRI Kuala Lumpur, Agung Cahya Sumirat di Kuala Lumpur, Jumat (25/9).

Putusan tersebut tidak terlepas dari upaya KBRI Kuala Lumpur melalui

pendampingan hukum pengacara retainer KBRI Kuala Lumpur, Gooi & Azzura, dalam membela M. Yusuf sehingga dapat dibebaskan dari jeratan hukuman mati.

“Kami menyampaikan ucapan selamat atas berita gembira putusan bebas Bapak M. Yusuf dari hukuman mati seraya menegaskan kembali komitmen KBRI Kuala Lumpur untuk memberikan perlindungan maksimal bagi WNI yang berada di Malaysia,” kata Agung Cahya Sumirat.

Pada kesempatan tersebut M. Yusuf juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Presiden Jokowi dan Ibu Menlu atas dukungan dan bantuan bagi dirinya selama



(Foto kiri) Kuasa Usaha Ad Interim Agung C Sumirat (paling kiri) bersama M Yusuf (kedua kiri) didampingi pejabat Konsuler dan Imigrasi (Dok KBRI KL/Febby A)

menjalani proses persidangan dan mengupayakan pembebasan.

Rencananya KBRI Kuala Lumpur akan segera memulangkan Bapak M. Yusuf apabila semua dokumen dan persyaratan lainnya telah dipenuhi.

Sebelumnya M. Yusuf telah dituduh tanpa dasar atas kepemilikan narkotika yang ditemukan di kapal yang dikemudikannya pada tahun 2015. Dirinya tidak mengetahui perihal barang yang ada di kapal yang dikemudikannya.

Pengacara kemudian berhasil merumuskan pembelaan dan meyakinkan hakim bahwa beliau tidak memiliki kaitan apapun dengan barang narkotika yang ada di kapal tersebut.(Febby A.)

Alamat dan No. Telpn. KBRI, KJRI dan Sekolah Indonesia di Malaysia

Pelayanan Imigrasi, TKI / WNI / Pelajar, dan Pelaut:

Perpanjangan paspor 48 halaman : RM 100
Penggantian paspor 48 hal karena hilang RM 380
Penggantian paspor 48 hal karena rusak RM 240

Pelayanan Konsuler:

Kutipan Akta Kelahiran: Gratis
Kutipan Akta Perkawinan : Gratis
Kutipan Akta Perceraian : Gratis
Kutipan Akta Kematian : Gratis
Surat Keterangan Pindah : Gratis

KBRI Kuala Lumpur:

233 Jl. Tun Razak, 50400 Wilayah Persekutuan, Kuala Lumpur
Tel: 03-21164000, 03-21164016, 03-21164017
Fax: 03-21417908
KBRI Kuala Lumpur:
www.kbrikualalumpur.org
Email : kualalumpur.kbri@kemlu.go.id
info@kbrikualalumpur.org

KJRI Johor Bahru:

No. 46, Jln. Taat off Jln. Tun Abdul Razak, 80100, Johor Bahru.
Tel : 07-2274188, 2213241, 2213243,
Fax 07-2213246, 2274288
Email : johorbahru.kjri@kemlu.go.id

KJRI Penang:

467 Jl. Burma, 10350 Pulau Pinang
Tel: 04-2267412
Fax: 04-2275887
Email : penang.kjri@kemlu.go.id

KJRI Kuching:

No 21 Lot 16557 Block 11 MTLD
Tabuan Stutong, Kuching, Sarawak.
Tel : +60-82-460-734, 461-734
Fax : +60-82-456-734
Email : kjri@streamyx.com

Republik Indonesia (KRI) Tawau:

Bangunan Yunwah, Mile 2.5, Jalan Sin On.
PO BOX 742, 91000 Tawau.
Tel : +60-89-772052, 752969
Fax : +60-89-763859

KJRI Kota Kinabalu:

Lorong Kemajuan, Karamunsing,
88817 Kota Kinabalu,
Sabah (PO. BOX 11595)
Tel: 88-218600
Fax: 88-215170

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIK):

No. 1 Lorong Tun Ismail, 50480 Wilayah Persekutuan, Kuala Lumpur
Tel: 03-26927682
Fax: 03-26988422
Email : sik@sekolahindonesia.edu.my
sik.kualalumpur@gmail.com
www.sekolahindonesia.edu.my

Sambungan dari halaman 1

dengan istilah “ Sanggar Bimbingan”.

4 TKB untuk anak-anak PMI diantaranya adalah; Pusat Pendidikan WNI (PPWNI) Klang, Sanggar Bimbingan Gombak dan Bangi dan PKBM Muar Johor. Penyelenggaraan TKB tersebut dibantu oleh Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) sebagai sekolah induk. Selama pandemi covid-19, kegiatan sementara terhenti, dan jika kondisi kembali normal, kegiatan akan kembali dilanjutkan.

Q : Apakah ada kerjasama dengan masyarakat Indonesia dalam penyelenggaraan Sanggar Bimbingan di Wilayah Semenanjung Malaysia ?

A: Dalam penyelenggaraan Sanggar Bimbingan, masyarakat menyediakan tempat/sanggar belajar. Atdik bersama guru Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) menyediakan materi ajar. Sementara itu, para mahasiswa yang bertugas menjadi tenaga pengajar. Selanjutnya KBRI memfasilitasi keikutsertaan siswa untuk mengikuti ujian persamaan Paket A, Paket B dan Paket C. Guru Sekolah Indonesia Kuala Lumpur secara berkala melakukan pembinaan dan monitoring ke Sanggar Bimbingan.

Q : Apa program-program lainnya yang dilakukan oleh Atdik untuk pembinaan pelajar dan mahasiswa di Malaysia?

A: Kolaborasi Atdik (KBRI) dengan pelajar-mahasiswa Indonesia, baik yang tergabung dalam PPI kampus ataupun PPI Malaysia selama ini berjalan dengan baik. KBRI dan PPI telah bekerja sama dalam berbagai bentuk kegiatan mulai dari seminar hingga kegiatan olahraga. Saya menilai mahasiswa Indonesia sangat menjaga “kelIndonesiaan”nya melalui kegiatan-kegiatan yang mereka selenggarakan.

PPIM senantiasa berkoordinasi dengan Atdik dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan baik bersifat akademik maupun non akademik. Atdik juga membantu mahasiswa yang memerlukan mediasi dengan kampusnya maupun dengan kementerian terkait mengenai regulasi pendidikan di Malaysia, terutama dengan Jabatan Pendidikan Tinggi dan Kementerian Pendidikan Malaysia.

Hubungan yang terjalin antara KBRI dengan Kementerian Pendidikan Tinggi Malaysia pun sangat baik. Kerjasama/

hubungan ini berbasis “simbiosis mutualisme” mengingat besarnya kepentingan Malaysia akan jumlah mahasiswa Indonesia di Malaysia. Hingga saat ini, diperkirakan terdapat sebanyak 10 ribu mahasiswa Indonesia di Malaysia. Berdasar data yang diperoleh pada akhir Mei 2020, terdapat 8 ribu mahasiswa Indonesia yang masih aktif visanya. hal ini kemungkinan disebabkan semasa pandemik banyak mahasiswa Indonesia yang telah kembali ke Indonesia dan belum dapat kembali ke Malaysia. Mahasiswa Indonesia nomor dua terbanyak di Malaysia setelah China.

Q : Besarnya jumlah mahasiswa di Malaysia, tentunya banyak juga permasalahan yang dihadapi, secara umum apa permasalahan yang dihadapi dan upaya KBRI Kuala Lumpur untuk membantu penyelesaiannya?

A: Permasalahan utama yang paling banyak dihadapi oleh mahasiswa adalah masalah visa pelajar/student pass. Dalam hal ini, KBRI akan membantu berkoordinasi dengan Education Malaysia Global Service (EMGS) untuk kelancaran visa pelajar Indonesia. Sejauh ini, semua permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Permasalahan lainnya yang dihadapi oleh mahasiswa adalah pada penentuan jurusan saat penerimaan mahasiswa baru yang tidak sesuai dengan ketika pendaftaran. KBRI membantu untuk mengomunikasikannya kepada pihak kampus.

Permasalahan lainnya terkait dengan biaya kuliah. Upaya yang dilakukan KBRI adalah dengan mengirim surat kepada pihak kampus agar diberikan keringanan ataupun penundaan waktu pembayaran biaya kuliah.

Q : Sekarang kita beralih ke layanan pendidikan, adakah perubahan layanan pendidikan pada saat pandemic covid ini?

A: Layanan pendidikan pada umumnya adalah layanan dokumen; certified true copy, surat keterangan untuk visa anak sekolah menengah, surat keterangan pindah sekolah ke Indonesia, surat keterangan penyetaraan ijazah dasar dan menengah maupun perguruan tinggi.

Sebelum pandemic, pemohon datang

langsung ke loket pendidikan ataupun mengajukan permohonan melalui email. Di masa pandemic ini pun pemohon masih datang ke KBRI melalui temu janji/ appointment.

Saat ini, KBRI sedang memfinalisasi dan uji coba layanan online (e-Layanan Pendidikan). Pemohon cukup mengunggah dokumen pada sistem untuk diproses dan ketika pengambilan diharuskan memperlihatkan dokumen asli. Pemohon cukup satu kali hadir/ datang ketika pengambilan dokumen.

Q : Terakhir, apa harapan dan pesan kepada pelajar dan mahasiswa Indonesia di Malaysia ?

A: KBRI Kuala Lumpur berusaha keras menyediakan akses pendidikan untuk anak-anak PMI baik secara formal dengan berkoordinasi ke Kementerian Pendidikan Malaysia maupun secara informal. Hal ini dilakukan untuk menjamin pendidikan anak-anak PMI di Malaysia, sehingga ketika kembali ke Indonesia dapat melanjutkan pendidikannya.

Jika universitas di Indonesia berminat untuk melakukan pertukaran pelajar dengan Universitas di Malaysia, KBRI siap memfasilitasi mengingat Malaysia merupakan negara terdekat Indonesia. Saya menangkap bahwa kampus-kampus di Malaysia siap memfasilitasi mahasiswa Indonesia untuk kegiatan ini.

Saat ini yang terpenting kita seriusi adalah dalam menangkap peluang kerjasama pendidikan yang telah disediakan oleh Pemerintah Malaysia. Saat ini kita sedang proses pembuatan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Pemerintah Malaysia. Diharapkan MOU tersebut akan menjadi payung hukum kerjasama bidang pendidikan dan penelitian antara kedua negara. Saya berharap kerja sama yang terjalin tidak saja dalam bentuk G to G namun juga dalam bentuk P to P (private to private) dalam hal ini antar universitas.

Demikian wawancara CARAKA, Semoga wawancara ini dapat menjadi inspirasi anda untuk bekerja keras dan penuh amanah.(Ika, Endang)

KIPRAH KBRI DI MASA PANDEMI COVID-19



Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa saat ini dunia sedang dilanda pandemi Covid-19. Di Malaysia, pandemi ini bermula pada akhir bulan Januari 2020 hingga hari ini. Pemerintah Malaysia telah memberlakukan berbagai peraturan untuk mencegah resiko penularan Covid-19. Salah satunya adalah membatasi aktivitas manusia untuk sementara, termasuk untuk bekerja dan keluar masuk negara atau daerah.

Selama pandemi berlangsung, KBRI Kuala Lumpur terus “bergerak”. Pada masa awal pandemi, banyak WNI yang terdampak dikarenakan banyak dari mereka yang tidak bekerja (kegiatan operasional perusahaan diberhentikan sementara). Hal ini mengakibatkan banyak diantara mereka yang mengeluhkan memerlukan kebutuhan pokok karena tidak semua majikan/perusahaan menanggung kebutuhan pokok pekerjanya. Melihat kondisi ini, KBRI Kuala Lumpur dengan sigap menuju

kantong-kantong WNI yang membutuhkan bantuan kebutuhan pokok terutama bagi mereka yang tinggal di kongsi-kongsi. Bantuan juga diberikan kepada WNI yang tinggal di kawasan zona merah dan di kawasan yang diberlakukan pengetatan penjagaan.

Pemberian bantuan ini bermula sejak tanggal 26 Maret 2020 hingga tanggal 19 Juni 2020. KBRI Kuala Lumpur tercatat telah memberikan bantuan kepada 137.211 WNI di wilayah kerja KBRI Kuala Lumpur. Bantuan ini berisi beras, mie instan dan makanan kemasan.

Selain memberikan bantuan bahan pokok kepada WNI, KBRI Kuala Lumpur juga telah melakukan kunjungan ke berbagai Depot Tahanan Imigresen, salah satunya adalah ke Depot Imigresen Bukit Jalil. Depot ini merupakan salah satu tempat yang diberlakukan sebagai zona merah karena terdapat jangkitan virus yang cukup tinggi di dalamnya. Mengingat hal itu, maka KBRI harus mendapatkan izin terlebih dahulu untuk dapat lakukan

kunjungan. Hingga akhirnya tanggal 8 September 2020 lalu, KBRI Kuala Lumpur diberikan izin untuk melakukan kunjungan.

Kunjungan yang dilakukan oleh Bapak Sumarsono sebagai Atase Hukum, Bapak John Paul F (Pembantu Atase Imigrasi), Bapak Junjungan S (Sekretaris Pertama Konsuler) beserta staf bertujuan untuk melakukan wawancara dan verifikasi terhadap WNI yang akan dipulangkan ke tanah air setelah menjalani hukuman yang disebabkan adanya pelanggaran keimigrasian atau tindak pidana lainnya.

Selama pelaksanaan kegiatan, tim dengan cermat mematuhi SOP yang ada di lokasi kunjungan. Beberapa tindakan dilakukan seperti menggunakan alat pelindung diri (APD) untuk menjamin keamanan dan keselamatan petugas dalam melakukan wawancara dan pengambilan foto para tahanan WNI. Pemerintah Malaysia menerapkan standar yang tinggi terhadap semua tahanan, petugas dan tamu yang berkunjung ke Depot Bukit Jalil agar tidak terpapar virus

dengan menerapkan protokol Covid-19 yang ketat.

Dalam dialog dan interaksi antara Tim KBRI Kuala Lumpur dan tahanan, disampaikan bahwa KBRI Kuala Lumpur akan secepatnya menerbitkan SPLP, dan bersama-sama Pemerintah Malaysia sedang merumuskan cara-cara terbaik untuk pemulangan Tahanan WNI ke Tanah air. Atase Hukum berpesan agar semua tahanan bersikap sabar dan mematuhi semua aturan yang berlaku di depot. Ditekankan pula, jika nantinya sudah pulang ke tanah air, jangan pernah lagi kembali ke Malaysia dengan cara-cara yang melanggar hukum.

Kedua kegiatan di atas adalah bentuk kepedulian dan bukti bahwa negara hadir untuk memberikan perlindungan kepada warganya yang berada di luar negeri. Namun demikian perlu diingat bahwa sebagai warga negara Indonesia yang baik, maka kita harus selalu menaati hukum dimanapun kita berada, termasuk di Malaysia ini. (Minati)



75 PMI MENERIMA UANG PENGgantian BIAYA REKRUT

Pabrik sarung tangan kesehatan Ansell N.P Sdn Bhd, di Air Keroh Industrial Estate Melaka, memberikan penggantian biaya rekrut kepada 75 orang Pekerja Migran Indonesia (PMI). Besarnya penggantian biaya yang diberikan perusahaan kepada PMI adalah sebesar RM. 760.00 per orang.

Upacara penandatanganan surat tanda terima di pabrik Ansell N.P Sdn Bhd Melaka, disaksikan langsung oleh Atase Ketenagakerjaan KBRI Kuala Lumpur, Budhi Hidayat Laksana dan Atase Buruh Kedutaan Myanmar, bersama dengan management perusahaan serta perwakilan dari pekerja asing dari Indonesia, Nepal, Myanmar dan Bangladesh. Acara penyerahan yang dilaksanakan bersamaan dengan acara di 2 lokasi pabrik lainnya di Shah Alam - Selangor dan Kulim - Kedah, bisa disaksikan melalui video conference. PMI diwakili oleh 3 orang yaitu Sdri. Fitri Wulandari, Baiti Mustika Sari dan Sulis, turut menerima penggantian adalah perwakilan pekerja dari Nepal, Myanmar

dan Bangladesh.

Madam Michelle Wong, selaku Assistant Human Resources Ansell N.P Sdn Bhd mengatakan bahwa 75 orang PMI yang mendapatkan penggantian biaya rekrut adalah mereka yang sudah bekerja lebih dari 2 tahun. Penggantian ini diberikan mengingat Ansell N.P Sdn Bhd sejak awal tahun 2019 sudah menerapkan kebijakan tiada biaya untuk perekrutan pekerja asing, selain untuk menindaklanjuti audit RBA.

“Kami sangat menghargai komitmen Ansell N.P Sdn Bhd dalam menerapkan kebijakan tidak ada biaya perekrutan (Zero Cost), karena ini sejalan dengan kebijakan dari Pemerintah Indonesia. Besarnya biaya yang diberikan perusahaan kepada 75 orang PMI adalah hasil dari konsultasi pihak manajemen dengan KBRI Kuala Lumpur dalam menentukan biaya apa saja yang bisa diberikan penggantian. KBRI Kuala Lumpur juga melakukan wawancara dengan beberapa PMI dan P3MI yang menempatkan mereka” ujar Budhi Hidayat Laksana, saat menghadiri acara penyerahannya di Pabrik Ansell N.P



Atnaker Budhi Hidayat Laksana, saat meninjau PMI Pekerja Kontruksi TAJUKMAS CONSTRUCTION di Cheras (Dok. KBRI KL/Turja Sugirman)

Sdn Bhd, Melaka, 18 Agustus 2020.

Seperti diakui oleh Sdr. Sulis yang datang ke Malaysia pada tahun 2016, bahwa sebelum berangkat, membayar sejumlah uang kepada pihak PT untuk biaya pengurusan dokumen paspor, cek

kesehatan dan dokumen lainnya.

Ansell N.P Sdn Bhd, saat ini mempekerjakan 172 orang PMI, selain itu juga terdapat pekerja asing asal negara Nepal, Bangladesh dan Myanmar. (Turja S)

AKTIVITAS KBRI



Kuasa Usaha Ad Interim Krishna KU Hannan menerima kunjungan pejabat Imigresen Malaysia di ruang kerjanya di KBRI Kuala Lumpur (Dok. KBRI KL/Fandhyta Indra)



Acara serah terima jabatan Atase Perhubungan sehubungan dengan pemindahan tugas Atase Perhubungan Antoni Arif Priadi kembali ke Indonesia (Dok KBRI KL/Fandhyta Indra)



Kuasa Usaha Ad Interim Krishna KU Hannan dan Ibu Iim Krishna memotong tumpeng acara ramah tamah peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke 75 di Aula Hasanuddin KBRI Kuala Lumpur (Dok. KBRI KL/Fandhyta Indra)



Seluruh home staf dan lokal staf KBRI Kuala Lumpur berfoto bersama setelah pelaksanaan upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-75 di KBRI Kuala Lumpur (Dok KBRI KL/Fandhyta Indra)



Penyerahan Memorandum Akhir Tugas Wakil Kepala Perwakilan dari Bapak Krishna KU Hannan kepada Wakil Kepala Perwakilan KBRI KL yang baru Agung Cahaya Sumirat (Dok. KBRI KL/Fandhyta Indra)



Kuasa Usaha Ad Interim Agung Cahaya Sumirat (berjas) dengan (dari kiri ke kanan) Atase Laut, Atase Pertahanan, Atase Pertahanan Malaysia, dan Atase Udara pada acara donor darah yang dilaksanakan dalam rangka peringatan HUT TNI ke-75 (Dok KBRI KL/Fandhyta Indra)



Kuasa Usaha Ad Interim Agung Cahaya Sumirat memimpin upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Aula Hasanuddin KBRI KL. Upacara diadakan dengan memperhatikan protokol kesehatan (Dok. KBRI KL/Fandhyta Indra)



Kuasa Usaha Ad Interim Agung Cahaya Sumirat (berjas) bersama (dari kiri ke kanan) Atase Laut, Atase Pertahanan, Atase Polri, Atase Udara, pada acara peringatan HUT TNI ke-75 di Aula Hasanuddin KBRI Kuala Lumpur (Dok. KBRI KL/Fandhyta Indra)

INOVASI SIKL DI MASA PANDEMI: DARI RPP DIGITAL HINGGA LIVING CURRICULUM



PANDEMI Covid-19 telah merubah banyak hal dalam kehidupan manusia. Demikian juga sistem kegiatan belajar mengajar di semua sekolah, dari jenjang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, semuanya beralih kepada sistem belajar online. Intinya dunia kerja melahirkan istilah *work from home* (WFH), sementara dunia pendidikan memunculkan istilah belajar dari rumah (BDR).

Seiring perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi, berbagai macam aplikasi belajar jarak jauh, seperti Google Meet, Teams, Zoom, dan lainnya yang dapat diunduh di telepon pintar masing-masing guru dan siswa, telah mendukung keberlangsungan kegiatan belajar secara daring.

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL)

dengan cepat merespon situasi dan regulasi pemerintah Indonesia dan pemerintah Malaysia yang melarang belajar tatap muka di sekolah. SIKL dengan cekatan melakukan berbagai kreasi dan inovasi dalam rangka menyukkseskan kegiatan belajar mengajar jarak jauh.

Di tengah pandemi, para guru dan seluruh tenaga kependidikan SIKL dengan dipimpin oleh kepala sekolah Dr.H.Encik Abdul Hajar, M.M. segera menyusun "Kurikulum Penyesuaian Covid-19." Para guru diminta untuk menyusun kembali RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) secara digital sehingga memudahkan guru untuk mengaksesnya di mana pun mereka berada.

RPP digital tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk Blue Print materi pembelajaran yang diisi oleh guru dari RPP digital untuk diteruskan kepada siswa dan orang tua siswa, sehingga pembelajaran terintegrasi dengan baik antara guru, siswa, dan orang tua siswa.

Semua kegiatan sekolah diselenggarakan secara online atau virtual, seperti: ujian semester (US), wisuda virtual, Masa Orientasi Sekolah Normal Baru (MOS-NB), lomba antar siswa, dan bahkan tadarus Al-Qur'an di bulan Ramadhan pun berlangsung secara virtual.

Kini SIKL semakin terbiasa dengan pola belajar jarak jauh, apalagi kondisi ekonomi orang tua siswa cukup mendukung konsep belajar online, dengan fasilitas komputer dan telepon pintar yang memadai, serta kemampuan menyediakan fasilitas internet yang terjangkau.

Dengan lebih banyaknya waktu siswa berada di rumah, sekolah mengambil inisiatif untuk menyusul *Living Curriculum* yang berisi kemahiran hidup sehari-hari. Tujuannya supaya sistem belajar yang diterapkan lebih tepat guna dan dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Living Curriculum tidak lagi berkatat pada tataran konsep, tetapi lebih praktis memandu siswa memiliki keterampilan hidup serta mempraktekkannya secara langsung, baik di rumah, maupun di luar rumah, sehingga siswa dan orang tua benar-benar merasakan kesan yang mendalam dari setiap materi yang disampaikan oleh guru.

Seiring dengan perkembangan positif penanganan Covid-19 di Malaysia yang memasuki fase *recovery* dan mengizinkan sekolah menyelenggarakan pembelajaran tatap muka, maka SIKL telah melangsungkan pembelajaran di sekolah dengan protokol kesehatan yang ketat serta waktu yang terbatas, yakni dari jam 08.00 sampai jam

13.55.

Guru dan siswa yang diperbolehkan mengikuti pembelajaran secara langsung di sekolah yaitu mereka yang tinggal di wilayah zona hijau saja.

Ketentuannya tidak cukup sampai di situ, tetapi semua guru dan siswa harus pulang pergi memakai kendaraan pribadi atau menggunakan jasa kereta api yang tidak melibatkan pertukaran stasiun yang banyak. Di gerbang sekolah, pengecekan suhu badan dilakukan, selanjutnya diwajibkan mencuci tangan di tempat yang telah disediakan, tempat duduk di dalam kelas pun minimal berjarak satu meter tiap siswa. Guru yang mengajar harus memakai masker atau *face shield*, semua perlengkapan mengajar harus dipegang oleh guru masing-masing supaya guru dan siswa tidak perlu melakukan kontak dengan barang yang sama.

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur sangat memperhatikan keselamatan guru dan siswa. Dalam hal ini, setiap hari sekolah senantiasa memantau perkembangan situasi serta berusaha keras memutuskan mata rantai penularan virus, bahkan telah membentuk Satgas Covid-19 SIKL.

Semoga proses kegiatan belajar mengajar di SIKL senantiasa berjalan dengan baik dan selamat.[Taufik Salengke]

SEKILAS INFO "PRIMADUTA AWARD"

Mungkin untuk sebagian kalangan pelaku usaha masih asing mendengar Primaduta Award, untuk itu disini kami akan menyampaikan informasi mengenai Primaduta Award.

Primaduta Award merupakan penghargaan dari Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perdagangan kepada buyer yang secara loyal dan kontinyu membeli produk Indonesia dengan tren positif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Penghargaan ini adalah sebagai bentuk apresiasi atas kinerja serta kontribusi terhadap peningkatan ekspor non-migas Indonesia. Penerima penghargaan ini dibagi ke dalam tujuh kategori. Kategori pertama yaitu kelompok pasar utama produk industri atau manufaktur dan diberikan kepada 7 buyer, Kategori kedua yaitu kelompok pasar utama produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan diberikan kepada 8 buyer; Kategori ke-tiga adalah kelompok pasar potensial produk industri/manufaktur dan diberikan kepada 11 buyer; Kategori ke-empat adalah kelompok pasar potensial produk UMKM diberikan kepada 10 buyer; Kategori ke-lima yaitu kelompok pasar prospektif produk industri atau manufaktur diberikan kepada 4 buyer; Kategori ke-enam yaitu kelompok pasar prospektif produk UMKM dan diberikan kepada 1 buyer; Kategori ke-tujuh yaitu penghargaan khusus untuk challenging market yang diberikan kepada 4 buyer.

Pada tahun 2019, 61 perwakilan Indonesia di luar negeri dari 52 negara mengusulkan sebanyak 303 buyer sebagai penerima Primaduta Award 2019. Pada tahun tersebut, delegasi Malaysia kembali mendapatkan Primaduta Award setelah sebelumnya memperoleh penghargaan yang sama di tahun 2017. Penghargaan ini diberikan secara langsung oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam opening ceremony Trade Expo Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 16 - 20 Oktober 2019, bertempat di Indonesia Convention Exhibition, Bumi



Serpong Damai, Tangerang, Banten. Pada kesempatan tersebut salah satu perusahaan Malaysia kembali terpilih meraih penghargaan Primaduta Award 2019 yaitu PT. Sari Sihat (M) Sdn Bhd dengan Kategori Kelompok Pasar Utama untuk Produk UMKM. PT. Sari Sihat (M) Sdn Bhd merupakan perusahaan pengimpor produk Indonesia seperti Minyak Telon Bebiku, Madurasa, Jamu Merit, Mustika Rapet-K dan Herbal untuk masuk angin dari Air Mancur.

"Berkat dukungan dari Atase Perdagangan KBRI Kuala Lumpur, Ibu Rifah Ariny kami merasa sangat bersyukur dan berterima kasih dengan nominasi dan diterimanya penghargaan dari Pemerintah berupa Primaduta Award di TEI 2019 lalu karena ada yang mengapresiasi usaha kami sebagai importir yang berjuang memasarkan produk-produk herbal Indonesia di Malaysia." ujar Kandi Rahayu, Executive Director PT. Sari Sihat (M) Sdn Bhd.

Pemberian Primaduta Award diharapkan dapat mempererat hubungan kerja sama yang telah terjalin antara eksportir Indonesia dengan perusahaan Malaysia selaku buyer yang secara langsung dapat berkontribusi terhadap peningkatan transaksi perdagangan Indonesia-Malaysia.

"Melalui penerimaan Primaduta Award, diharapkan dapat mendorong minat perusahaan buyer Malaysia untuk meningkatkan nilai transaksi dan melakukan diferensiasi terhadap produk Indonesia yang akan diimpor ke Malaysia" pungkas Atase Perdagangan KBRI Kuala Lumpur, Rifah Ariny.(Mirza)

KUNJUNGAN ATPOL KE KETUA POLIS DIRAJA MALAYSIA



Dalam rangka meningkatkan kerjasama kepolisian RI-Malaysia, Atase Polri KBRI Kuala Lumpur melakukan Kunjungan Kehormatan Kepada Ketua Polis Negara Diraja Malaysia dan Ketua Polis Kontijen Kuala Lumpur.

Pada tanggal 13 Juli 2020 Atase Polri KBRI Kuala Lumpur Kombes. Pol Hery Dian Dwiarto, SIK., M.P.P. melakukan kunjungan ke Ketua Polis Negara Malaysia (KPN), IGP Tan Sri Dato' Seri Abdul Hamid Bin Bador di Kantor PDRM Bukit Aman. Pertemuan tersebut membicarakan terkait perkembangan draft perjanjian antara Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dan Polis Diraja Malaysia (PDRM) dalam Penanggulangan Transnational Organized Crime / Transnational Crime oleh kedua negara, pelaksanaan kerjasama kepolisian pada kasus-kasus yang terjadi baik di Indonesia dan Malaysia, serta peningkatan pengembangan kapasitas SDM kedua kepolisian khususnya yang dilakukan di Malaysia.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Setia Usaha Polis Malaysia, DCP Dato Ramli Mohamed Yoosuf, Ketua Penolong Pengarah (E3) Cawangan Khas, DCP Dato' Ing Ah Thong serta Kepala Hubungan Internasional PDRM, SAC Tuan Rajagopal Ramadhass.

Selanjutnya, pada tanggal 15 September 2020 Atase Polri KBRI Kuala

Lumpur Kombes. Pol Hery Dian Dwiarto, SIK., M.P.P. bersama Korfung Konsuler KBRI Kuala Lumpur Bapak Rijal Al Huda kembali melakukan kunjungan kehormatan ke Ketua Polis Kontijen / IPK / Polda Kuala Lumpur, CP Datuk Syaiful Azly Bin Hj Kamaruddin. Dalam kunjungan resmi ke Ketua Polis

Kontijen/ Polda Kuala Lumpur tersebut yang membawahi 6 (enam) IPD/ Polres dan sebanyak 43 Balai Polis/ Polsek di wilayah Kuala Lumpur, membahas topik terkait kasus-kasus prioritas yang terjadi di Malaysia secara khusus di wilayah Akreditasi Kuala Lumpur.

kunjungan tersebut turut dihadiri oleh Wakil Ketua Polis IPK, DCP Dato' Yong Lei Choo, SAC Nik Ros Azhan bin Nik Ab Hamid selaku Ketua jabatan Siasatan Jenayah (KJSJ) dan ACP Adnan Bin Azizon selaku Ketua Jabatan Siasatan Jenayah Narkotika (KJSJN) serta P/ACP Abdul Latif bin Ibrahim (Wakil Ketua Cawangan Khas/ Intelijent Pengurusan dan Koordinasi).

Kunjungan resmi Atase Polri KBRI Kuala Lumpur ke Ketua Polis Negara Malaysia dan ke Ketua Polis IPK Kuala Lumpur bersama Korfung Konsuler tersebut mendapatkan sambutan yang sangat

Dokumentasi Kunjungan Ketua Polis Kontijen /IPK Kuala Lumpur

baik. Kunjungan tersebut memperlihatkan bahwa hubungan PDRM dengan POLRI telah terjalin dengan baik dan sangat dekat sehingga sering disebut dengan istilah "kamching". KBRI Kuala Lumpur melalui Atase Polri mengharapkan silaturahmi lanjutan kepada pihak PDRM di berbagai daerah dan wilayah, sehingga mendapatkan skala prioritas dari PDRM dalam penanganan kasus-kasus yang melibatkan WNI di Negara Malaysia. (Ebta)

ATNAKER TINJAU PMI SEKTOR KONSTRUKSI



Pada bulan Agustus 2020 Atase Ketenagakerjaan (Atnaker) KBRI Kuala Lumpur telah meninjau Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bekerja di sektor konstruksi di 2 lokasi proyek yang sedang dikerjakan oleh perusahaan Tajukmas Construction Sdn Bhd di daerah Cheras dan PGS Construction Sdn Bhd di Melaka.

PMI yang bekerja di sektor konstruksi adalah salah satu yang merasakan imbas dari sepanjang pelaksanaan Perintah Kawalan Pergerakan (PKP), karena sepanjang tempoh PKP, proyek berhenti, praktis mereka tidak bekerja dan banyak diantara mereka tidak dibayar gaji. Selain itu mereka juga kesulitan untuk mendapatkan bahan logistik keperluan harian. Setidaknya itulah keluhan para PMI sektor konstruksi yang diterima KBRI Kuala Lumpur.

Atnaker Budhi Hidayat Laksana menyampaikan bahwa, sepanjang PKP walaupun ruang gerak terbatas, pengaduan para PMI tetap diterima dan ditindaklanjuti melalui komunikasi via telepon dan WhatsApp serta dengan meminta bantuan dan penjelasan pihak majikan. Dan baru setelah pemerintah Malaysia melaksanakan PKPP (Perintah Kawalan Pergerakan Pemulihan) mulai 10 Juni 2020 dengan mengizinkan untuk melakukan pergerakan dan lintas negeri, maka KBRI Kuala Lumpur bisa mendatangi langsung para PMI dan pihak Perusahaan guna melakukan mediasi penyelesaian kasus-kasusnya.

“Alhamdulillah dari beberapa lokasi tempat bekerja para PMI yang kami

datangi, untuk PMI sektor formal yang prosedural, walaupun tidak bekerja atau tidak bekerja penuh hak-haknya masih dibayarkan oleh perusahaan. Jika terdapat PMI yang tidak dibayar, mereka masih memiliki kesempatan untuk menuntutnya melalui Jabatan Tenaga Kerja. Sikap perusahaan / majikan juga tidak mengabaikan para PMI dengan memberikan bantuan bahan pokok selama para PMI tidak diperbolehkan keluar dari kawasan tempat bekerja” ungkap Atnaker menjelaskan.

Lebih lanjut Atnaker menyampaikan bahwa permasalahan yang dihadapi PMI pasca PKP antara lain kesulitan untuk pulang dalam rangka habis kontrak atau yang mau bercuti, perpanjangan permit kerja serta proses penggantian paspor. Disetiap kunjungan dan dialog dengan PMI dan pihak perusahaan Atnaker telah meminta agar proses penggantian paspor, check out memo dan perpanjangan permit kerja dilakukan lebih awal minimal 3 bulan sebelum berakhir. Mengingat situasi pandemic covid-19 di Malaysia dan Indonesia masih rawan, Atnaker menghimbau agar para PMI bisa memperpanjang kontraknya dan menunda untuk bercuti.

“Permit saya sudah tamat bulan 5 (Mei), mau pulang tidak bisa, kata toke penerbangan tidak ada. Bulan ini agustus kemarin harusnya saya sudah pulang tapi batal karena di Cancel AirAsia” kata Sutikno, asal Lamongan saat menceritakan kisahnya di lokasi proyek Cheras. (Turja S.)



Atnaker Budhi Hidayat Laksana, saat meninjau PMI Pekerja Kontruksi TAJUKMAS CONSTRUCTION di Cheras (Dok. KBRI KL/Turja Sugirman)

PERINGATAN HUT RI DI TENGAH PANDEMI



Tahun ini, peringatan hari kemerdekaan RI terasa berbeda. Perbedaan itu dipengaruhi oleh pandemi yang sedang melanda di seluruh bagian dunia. Peringatan HUT RI yang biasanya dilaksanakan besar-besaran dengan penuh kemeriahan, kali ini harus dirayakan dengan penuh kesederhanaan namun tetap khidmat. Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi kemeriahan peringatan yang dilakukan oleh KBRI Kuala Lumpur.

Menjelang tanggal 17 Agustus 2020, KBRI Kuala Lumpur menggelar berbagai perlombaan yang hanya diperbolehkan diikuti oleh internal (pegawai) KBRI. Hal ini dimaksudkan untuk tetap mengikuti SOP pencegahan penyebaran COVID-19. Berbagai perlombaan yang dilangsungkan di KBRI antara lain lomba bola berjalan, air berjalan, sepeda lambat, merias pasangan, merias diri, memasak, makan mie pedas, makan kerupuk, karaoke, vlog, lari sehat serta menghias ruangan kerja. Sekali lagi, berbagai lomba ini mengacu pada SOP pencegahan COVID-19 yang telah ditetapkan.

Sebagai puncak dari peringatan, upacara peringatan pun dilaksanakan di KBRI Kuala Lumpur pada tanggal 17

Agustus 2020 secara terbatas tanpa diikuti oleh masyarakat Indonesia. Bertindak sebagai inspektur upacara adalah Kuasa Usaha Ad Interim (KUAL) RI, Bapak Krishna K.U Hannan. Upacara hanya diikuti oleh kurang lebih 200 orang yang terdiri dari staf KBRI, perwakilan guru dan siswa SIKL. Pasukan pengibar bendera yang bertugas pun hanya berjumlah tiga orang. Sebelum mengikuti upacara, seluruh peserta upacara wajib menjalani pengukuran suhu tubuh dan selama pelaksanaan wajib menggunakan masker/penutup muka. Selain itu, peserta berdiri di tempat yang telah ditentukan dengan pengaturan jarak 1 meter.

Meskipun dengan berbagai pembatasan dan keterbatasan, rangkaian peringatan HUT RI di KBRI Kuala Lumpur dapat tetap dijalankan dengan penuh khidmat. Kemeriahan bukanlah tolak ukur sebuah perayaan, namun mampukah kita sebagai anak bangsa meneladani sikap para pejuang kita yang telah bersusah payah mengorbankan jiwa raganya demi kemerdekaan Bangsa. Kita harus selalu ingat pesan Bung Karno bahwa “Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya.” Selamat hari lahir negeriku, aku bangga menjadi rakyatmu. (Steve)



Kuasa Usaha Ad Interim Krishna Hannan saat memimpin berjalannya upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke 75 di KBRI Kuala Lumpur (Dok. KBRI KL/Fandhyta Indra)

PROSEDUR KEPULANGAN WARGA NEGARA INDONESIA

Pemerintah Indonesia terus melakukan pemantauan terhadap proses keluar masuk orang dari luar negeri di tengah pandemi virus COVID-19. Pergerakan kepulangan Warga Negara Indonesia (WNI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari luar negeri menjadi perhatian utama. Ribuan PMI terus berdatangan ke tanah air dengan alasan terimbas oleh kebijakan penguncian wilayah (lockdown), deportasi serta kontrak kerja yang sudah habis. Kepulangan PMI di tengah pandemic COVID-19 tersebut berpotensi menimbulkan beberapa masalah, apalagi beberapa daerah di Indonesia menerapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Terdapat beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh WNI/PMI yang berencana Kembali ke tanah air.

Persiapan Kepulangan (WNI yang pulang dari Malaysia)

WNI yang berencana pulang ke Indonesia harus melakukan persiapan sebagai berikut :

- WNI diharuskan memiliki dokumen perjalanan yang sah, antara lain :
- WNI yang masuk Malaysia dalam kurun waktu 1 Januari 2020 sampai Perintah Kawalan Pergerakan (PKP)/(PKPP) yang saat ini masih berlangsung dan izin tinggalnya telah habis diperbolehkan langsung pulang tanpa perlu mengurus spesial pass.
- WNI yang memiliki izin kerja (Permit Kerja) diharuskan mengurus Check out Memo di Imigrasi Malaysia.
- WNI yang memiliki ijin tinggal Dependant, harus menunjukkan Visa Dependant yang masih valid.
- WNI diharuskan memiliki health certificate yang membuktikan hasil pemeriksaan negatif COVID-19 maksimal 7 hari sebelum tanggal keberangkatan. Pihak Maskapai/ Penyedia jasa angkutan akan meminta WNI menunjukkan health certificate tersebut pada saat WNI melakukan daftar masuk/check in.

Berikut ini adalah Protokol Kesehatan penanganan Kepulangan WNI dan kedatangan WNA dari luar negeri di Pintu Masuk negara yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia.

1. Setiap warga negara Indonesia (WNI) dan warga negara asing (WNA) yang masuk ke Indonesia wajib mengikuti

prosedur kekarantina kesehatan dan pemeriksaan kesehatan tambahan yang berlaku di Indonesia.

2. Pemeriksaan kesehatan tambahan meliputi:

- Wawancara
- Pemeriksaan suhu, tanda, dan gejala COVID-19
- Pemeriksaan saturasi oksigen
- Pemeriksaan rapid test dan/atau PCR

3. Setiap WNI yang kembali ke Indonesia sedapat mungkin membawa health certificate dalam bahasa Inggris yang berlaku maksimal tujuh hari sejak diterbitkan oleh fasilitas negara asal dan divalidasi dokter Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)/bandar udara/PLBDN kedatangan.

4. WNI yang pulang membawa health certificate yang membuktikan hasil pemeriksaan PCR negatif COVID-19.

- Dilakukan pemeriksaan kesehatan tambahan kecuali rapid test atau PC
- Jika tidak ditemukan penyakit dan/atau faktor risiko pada pemeriksaan kesehatan, KKP menerbitkan izin (clearance) kesehatan dan health alert card (HAC) kepada yang bersangkutan.

- Dapat melanjutkan perjalanan ke daerah asal dengan membawa surat jalan dari pihak Satgas penanganan COVID-19 setempat.

- Melakukan karantina mandiri di rumah masing-masing selama 14 hari, menerapkan physical distancing, memakai masker dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

- Clearance kesehatan diserahkan kepada RT/RW setempat yang selanjutnya diteruskan ke Puskesmas setempat agar dilakukan pemantauan selama masa karantina mandiri.

5. WNI yang pulang, jika tidak membawa health certificate/ masa berlaku habis/ membawa health certificate tetapi tidak membuktikan hasil PCR negatif COVID-19, maka akan dilakukan pemeriksaan kesehatan tambahan termasuk rapid test dan/atau PCR.

6. Apabila dapat dilakukan pengambilan spesimen untuk pemeriksaan PCR di pintu masuk, WNI dapat menunggu sementara di tempat/fasilitas karantina yang disiapkan sampai hasil

pemeriksaan PCR keluar.

WNI dengan hasil PCR negatif COVID-19 dan tidak ditemukan penyakit dan/atau faktor risiko, maka:

- Diberikan clearance kesehatan oleh petugas kesehatan di fasilitas karantina
- Membawa health alert card (HAC) yang sudah diberikan di pintu masuk

- Dapat melanjutkan perjalanan ke daerah asal dengan membawa surat jalan dari Satgas Penanganan COVID-19 setempat, selalu memakai masker selama perjalanan. Perjalanan ke daerah asal akan difasilitasi pemerintah.

- Melakukan karantina mandiri di rumah masing-masing selama 14 hari, menerapkan physical distancing, memakai masker, dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

- Clearance kesehatan diserahkan kepada RT/RW setempat yang selanjutnya diteruskan ke Puskesmas setempat agar dilakukan pemantauan selama masa karantina mandiri.

7. Apabila tidak dapat melakukan pemeriksaan PCR di pintu masuk, terhadap WNI dilakukan pemeriksaan rapid test.

8. WNI dengan rapid test non reaktif, maka: Dilakukan karantina di tempat/fasilitas karantina yang disiapkan pihak pemerintah maupun pihak lainnya.

- Gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 nasional/daerah ataupun pihak lainnya menyediakan fasilitas transportasi dari pintu masuk ke tempat/fasilitas karantina. KKP tetap memberikan HAC kepada yang bersangkutan.

- Masa karantina berlangsung sampai dengan didapatkan hasil pemeriksaan PCR negatif Covid-19 atau hasil pemeriksaan ulang rapid test pada hari ke-7 sampai 10 non reaktif.

9. WNI dengan rapid test reaktif atau hasil pemeriksaan PCR positif COVID-19 dirujuk ke RS Darurat/RS rujukan di wilayah setempat dengan menerapkan protokol rujukan penyakit Infeksi.

10. Setiap WNA yang masuk ke Indonesia wajib mempunyai health

certificate dalam bahasa Inggris yang menyatakan hasil pemeriksaan PCR negatif COVID-19.

Health certificate berlaku maksimal tujuh hari sejak diterbitkan oleh fasilitas kesehatan negara asal dan divalidasi dokter KKP di pelabuhan/ bandar udara/PLBDN kedatangan.

11. WNA yang masuk dengan membawa health certificate yang membuktikan hasil PCR negatif Covid-19:

- Dilakukan pemeriksaan kesehatan tambahan kecuali rapid test atau PCR
- Jika tidak ditemukan penyakit dan/atau faktor risiko pada pemeriksaan, KKP menerbitkan clearance kesehatan dan health alert card (HAC) kepada yang bersangkutan

- Dapat melanjutkan perjalanan ke daerah tujuan dengan membawa surat jalan dari pihak Satgas Penanganan Covid-19 setempat, dan selalu memakai masker selama perjalanan

- Melakukan karantina mandiri di tempat tinggalnya selama 14 hari, menerapkan physical distancing, memakai masker, dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

- Clearance kesehatan diserahkan kepada pihak perwakilan negaranya untuk diteruskan kepada Dinas Kesehatan setempat agar dilakukan pemantauan selama karantina mandiri

12. WNI yang datang tidak membawa health certificate atau membawa health certificate dengan masa berlaku lebih dari 7 hari atau membawa health certificate tetapi tidak membuktikan hasil pemeriksaan PCR negatif, maka:

- Tetap dilakukan pemeriksaan kesehatan tambahan termasuk rapid test

- WNA yang memiliki komorbid, jika hasil pemeriksaan rapid test reaktif dilakukan tindakan rujukan dan isolasi ke RS darurat/RS rujukan COVID-19.

- WNA yang tidak memiliki gejala dan tidak memiliki komorbid dengan hasil tes reaktif, direkomendasikan kepada pejabat imigrasi untuk dilakukan tindakan deportasi.(Rijal M)

LODEH KULIT SEMANGKA

Semangka, buah yang mengandung banyak air ini sangat nikmat di santap di siang hari yang panas. Tak hanya warna dan rasa manis dibagian daging buahnya yang menggoda, ternyata kulit semangka dapat dijadikan bahan untuk memasak. Kali ini, kami akan memanfaatkan kulit semangka yang biasanya berakhir di tong sampah, menjadi makanan yang tidak kalah nikmat dengan makanan yang dibuat dari bahan lainnya.

Bahan:

- Kupas kulit semangka luar (warna hijau) dan potong bagian putihnya sesuai selera (dadu atau korek api) sebanyak 1 mangkok sedang;
- 5 siung bawang merah;
- 3 siung bawang putih;
- 1 ruas jari lengkuas;
- 1 lembar daun salam;

- 1 ½ sdt ketumbar;
- 3 butir kemiri;
- ½ liter santan segar (sesuai selera)
- Garam dan gula
- Air secukupnya;
- Cabe merah besar dan kecil (sesuai selera);
- 1 buah tomat merah besar (opsional);
- Telur rebus yang sudah dikupas (opsional);
- Petai (opsional).

Cara memasak:

1. Masukkan ke dalam mangkok besar kulit semangka yang sudah dipotong-potong, beri garam dan remas-remas agar kulit semangka tidak keras. Biarkan 10 menit dan cuci bersih.
2. Haluskan bawang merah, bawang putih, ketumbar, kemiri dan cabe merah besar (cabe kecil dapat dibiarkan utuh ataupun dihaluskan).

3. Panaskan sedikit minyak untuk menumis bumbu yang sudah dihaluskan tadi. Masukkan lengkuas yang sudah dimemarkan, daun salam dan petai (opsional).
4. Setelah tercium aroma wangi dari bumbu tumis, masukkan kulit semangka. Tumis sebentar dan tuangkan air secukupnya.
5. Setelah mendidih dan kulit semangka cukup lunak (jangan sampai hancur) masukkan santan lalu didihkan sebentar.
6. Bahan-bahan yang sifatnya opsional, kecuali petai, dapat dimasukkan ke dalam sayur lodeh pada saat mau matang agar tidak hancur.
7. Jangan lupa masukkan garam dan sedikit gula (pengganti MSG).
8. Sayur lodeh semangka siap dinikmati bersama nasi putih atau lontong. (Sari)



MEMPERTAHANKAN BISNIS BATIK DI TENGAH PANDEMI

Mewabahnya Pandemi Covid-19 tidak hanya sama-sama berdampak pada bidang kesehatan, namun juga mulai menggerogoti omset Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), khususnya UMKM di sektor industri batik. Industri batik bagaikan 'mati suri'. Produksi batik menurun hingga 80 persen diakibatkan banyaknya pertokoan grosir batik yang tutup dan pembatalan semua pesanan dari galeri-galeri batik ternama. Menurunnya daya beli masyarakat, hilangnya pangsa pasar, resesi global, dan kenaikan harga baku mulai dari harga kain dan harga pewarna batik membuat para pengusaha harus putar otak agar bisnisnya bertahan.

Parapengelola usaha batik menganggap kondisi di masa sekarang jauh lebih berat dibandingkan krisis moneter tahun 1998. Berbagai cara telah dilakukan oleh para pengrajin dan UMKM untuk mempertahankan eksistensinya. Terlebih pada masa Ramadhan dan Lebaran pada bulan Mei lalu yang diharapkan menjadi momen yang ditunggu oleh pengusaha dan pengrajin batik, namun tahun ini momen tersebut buyar akibat pandemi

Covid-19.

Peranan Pemerintah Memasarkan Batik di Luar Negeri

Kekhawatiran masyarakat terhadap penyebaran wabah Covid-19 membuat kunjungan ke luar daerah mulai dibatasi. Hal ini berdampak kepada penjualan batik yang merupakan aset ekonomi kreatif di Indonesia. Di saat pesanan batik mulai sepi dan modal usaha mulai menipis, bantuan dari pemerintah sangat diharapkan yaitu diantaranya dengan menjalin komunikasi dengan Perwakilan RI di luar negeri.

Bentuk kepedulian nyata Kementerian Luar Negeri RI untuk membantu UMKM Indonesia adalah dengan mengadakan acara Table Top UMKM 2020 pada tanggal 28 Agustus 2020 yang diselenggarakan secara daring (online). Tujuan dari table top tersebut adalah menghidupkan sektor riil UMKM Indonesia dan mempromosikan produk Indonesia di luar negeri guna menunjang diplomasi ekonomi. Kegiatan ini akan dilakukan lagi secara berkelanjutan.

Para pelaku diplomasi di luar negeri juga perlu dibekali pengetahuan dan pemahaman tentang batik sebagai

warisan budaya untuk mendukung kegiatan promosi dan pemasaran batik di pasar internasional. Demikian juga dengan para pengrajin dan pelaku usaha batik, mereka pun perlu dibekali pengetahuan bagaimana dapat bersaing di pasar internasional, meningkatkan kualitas produksi, memahami kebijakan perdagangan internasional, dan mengikuti trend fashion dunia.

Penjualan Batik Secara Daring (Online)

Mengharapkan konsumen untuk datang membeli batik di toko peluangnya sangatlah kecil. Menyikapi lesunya pasar batik dalam transaksi konvensional, penjualan secara daring banyak dimanfaatkan pelaku usaha sebagai peluang untuk memasarkan produknya di tengah pandemi. Digital online platform yang sering dipakai adalah penggunaan media sosial Instagram dan Facebook atau dengan menggandeng perusahaan online yang besar seperti Tokopedia, Bukalapak, Lazada, dan Shopee. Strategi dan metode promosi dan pemasaran batik melalui pemanfaatan teknologi informasi adalah cara paling optimal untuk kondisi sekarang ini.

Gerakan Membeli Produk Sesama UMKM

Saat ini antar UMKM melakukan beli produk sesama UMKM untuk mengatasi kelesuan ekonomi. Tidak hanya di sektor batik tapi juga sektor bisnis lainnya, mulai dari peternakan, pertanian, kerajinan, dan kuliner.

Produksi Masker Batik

Seiring dengan kampanye pemerintah: 'masker untuk semua', pesanan masker kain batik terus meningkat. Beberapa pelaku UMKM mengalihkan jenis usahanya dengan memproduksi masker kain, yang saat ini banyak dibutuhkan.

Industri batik nasional diharapkan kembali berjalan normal pada awal tahun depan. Pemerintah menyatakan siap mendukung upaya industri batik nasional yang kini tengah dilanda kelesuan untuk bangkit kembali. Selain teknik pemasaran daring dan media sosial, upaya survival saat ini dilakukan dengan memproduksi masker batik. Diperlukan kreativitas dan inovasi untuk memprediksi pasar di tengah pandemi. Daya beli masyarakat sebetulnya masih ada, tapi kebutuhan dan cara belinya yang berubah. (Patrice)

PRODUKTIF DI RUMAH SELAMA MASA PANDEMI

Dunia dalam suasana berduka akibat wabah coronavirus atau Covid-19 yang siap mengancam nyawa siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Covid-19 bisa menyebar kemana-mana dengan berbagai macam perantara, termasuk interaksi antara manusia dengan manusia. Oleh karena itu, pemerintah turun tangan dengan mengimbau agar semua masyarakat tinggal di rumah saja demi mengurangi penyebaran virus tersebut. Fenomena tinggal di rumah saja menimbulkan masalah baru, terutama bagi masyarakat yang berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah. Tidak sedikit perusahaan yang mem-PHK (pemutusan hubungan kerja) pegawainya, hotel pun banyak tutup juga para pelaku bisnis lainnya sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional bahkan dunia.

Bukan hanya itu, bagi orang yang tidak terbiasa tinggal di rumah karena selama ini terbiasa aktif beraktivitas di luar rumah, tentu bukan hal yang mudah. Nah, bagi anda yang mungkin sedang bosan dan tidak tahu mau ngapain aja di rumah, mungkin tips ini bisa membantu. Berikut beberapa tips yang bisa anda lakukan selama stay at home:

1. Komunikasi Via Online

Seorang guru/dosen/pengajar yang wajib mendampingi siswa dalam belajar, stay at home bukan berarti interaksi positif antara guru dengan siswa terhenti. Tetap berkarya dari rumah dengan memanfaatkan teknologi yang ada agar semua tanggung jawab dapat terealisasi dengan baik. Jika anda adalah seorang ibu atau bapak, om atau tante, maka tinggal di rumah bisa digunakan untuk mendampingi anak atau ponakan dalam belajar online.

Jika anda adalah pegawai kantor, direktur perusahaan, seorang pimpinan atau penentu kebijakan lainnya, dapat memanfaatkan aplikasi online video teleconference seperti Time Link, Zoom

Meeting dalam bekerja. Kita tinggal memilih aplikasi mana yang sesuai, jadi tetap berkarya dari rumah, mengikuti anjuran pemerintah untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 demi kebaikan bersama.

2. Bisnis Online

Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa covid-19 ini berdampak pada ekonomi, maka bukan tidak mungkin kita bisa melakukan bisnis dari rumah saja untuk membantu perekonomian keluarga. Stay at home bukan berarti tidak bisa produktif lagi. Sebelum musibah penyebaran coronavirus menghantam Indonesia dan dunia, bahkan jauh sebelum itu terjadi, kita sudah banyak belajar dari seorang perempuan pebisnis, seorang ibu rumah yang ber Kantor dari rumah saja. Beliau tetap bekerja, berprestasi, dan eksis dimana-mana melalui media sosial tanpa meninggalkan rumah. Artinya, semua tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga tetap dilaksanakan. Nah, dari ini kita bisa belajar untuk tetap beraktivitas di rumah saja.

Selama tinggal di rumah, kita tetap bisa semangat melakukan hal-hal positif dalam artian tetap melakukan rutinitas bahkan bisa dibilang lebih enjoy karena punya lebih banyak waktu dalam menggeluti keseharian bahkan bisa mengirit waktu, biaya transportasi dalam menjalankan kegiatan dengan memanfaatkan teknologi.

3. Perawatan Wajah dan Kulit Tubuh

Bagi perempuan, cantik luar dalam itu wajib. Saatnya mencoba produk kecantikan yang sesuai dengan kulit wajah dan tubuh. Mumpung tinggal di rumah dan bebas dari efek sinar matahari yang berpengaruh buruk pada kecantikan kulit. Bagi yang selama ini kurang fokus ke perawatan wajah dan kulit akibat padatnya aktivitas diluar rumah, sibuk mengejar deadline atau kejar target kerja di kantor sehingga waktu terkuras ke urusan pekerjaan dan menyepelekan urusan wajah dan kulit tubuh lainnya, mungkin bisa mencoba

selama stay di rumah saja agar tidak bosan di rumah.

4. Beribadah

Berdiam di rumah, tentu kita punya lebih banyak waktu untuk beribadah. Bisa jadi Tuhan punya rencana lain dalam peristiwa wabah Covid-19 ini, agar kita bisa lebih dekat denganNya. Apapun yang terjadi di dunia ini karena kehendakNya. Mari ambil hikmahnya dan semakin mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa.

5. Merancang Traveling

Jika anda penikmat traveling, tentunya himbauan tinggal di rumah saja menjadi beban di hati. Nah, agar tidak bosan, kita bisa merancang destinasi wisata yang mungkin akan kita kunjungi setelah wabah covid-19 ini berakhir dan pemerintah mencabut kembali larangan untuk pergi kemana-mana. Melakukan riset pada wilayah destinasi yang akan kita kunjungi selanjutnya adalah saat-saat yang membahagiakan bukan?. Setidaknya dengan melihat foto-foto melalui riset akan menghibur kerinduan menjelajah destinasi wilayah impian.

6. Nonton Di Rumah

Menonton televisi, youtube, bahkan live streaming dapat mengusir kejenuhan selama di rumah saja. Kita bisa seru-seruan, nyanyi, joget, sekaligus olahraga ringan di rumah tuk ngeluarin keringat biar sehat.

7. Membersihkan Rumah

Diam di rumah memberikan peluang untuk bersih-bersih rumah sendiri, terutama barang-barang pribadi. Merapikan kembali lemari pakaian, mengatur ulang dan menyortir pakaian atau barang lainnya yang tidak lagi dibutuhkan untuk diberikan kepada orang lain. Saat-saat seperti ini banyak orang yang membutuhkan bantuan. Pekerjaan membersihkan rumah yang selama ini dikerjakan oleh orang lain atau asisten rumah tangga, kali ini bisa melakukannya sendiri. Dengan demikian, kita bisa tahu bagaimana beratnya pekerjaan asisten rumah tangga sehingga

kita bisa lebih menghargai dan menyayangi orang yang membantu pekerjaan di rumah.

8. Praktek Memasak

Salah satu hal produktif yang dapat dilakukan di rumah adalah mencoba beberapa resep masakan. Bagi yang belum bisa memasak, bisa memanfaatkan waktu di rumah untuk belajar memasak. Imbauan pemerintah untuk tidak keluar rumah kalau tidak ada urusan yang penting, tentu saja pergi makan ke restoran favorit menjadi terkendala. Anda akan kesulitan jika ingin mencicipi makanan favorit itu di restoran kesayangan. Nah, sekarang saatnya mencoba berbagai resep makanan dengan buatan tangan sendiri. Cari resepnya dan cobalah memasaknya sendiri.

9. Bercocok Tanam

Tidak ada alasan untuk tidak mencintai tumbuhan/tanaman. Tumbuhan adalah produsen yang menyiapkan segala kebutuhan manusia. Lahan yang sempit bukan kendala untuk menanam tanaman di rumah. Setidaknya, untuk menanam tanaman hias atau tanaman tertentu yang bisa mensuplai kebutuhan dapur sehari-hari. Memanfaatkan teras rumah baik penanaman media tanam yang menggunakan pot, polybag, atau sistem tanam hidroponik, bisa dicoba. Tanaman yang hijau mampu menciptakan kesegaran alami dan membuat tubuh rileks sehingga mengusir kejenuhan di rumah.

Semoga wabah coronavirus ini segera berakhir dan kita semua bisa kembali berinteraksi seperti biasa. Bagaimanapun juga interaksi sosial antara sesama manusia sangat penting untuk kelangsungan hidup bersama. Saling bantu membantu, tolong menolong, dan gotong royong seperti yang telah menjadi adat istiadat dan budaya Indonesia. Saling memperkuat tali silaturahmi sangat penting untuk kebersamaan kita semua. (Berbagai Sumber)

KKN DI DESA PENARI



Bosan dengan genre film Romantis? Kepingin Nonton Film yang membuat bulu kuduk merinding? Film 'KKN di Desa Penari' paling cocok buat kamu yang suka film Horor atau buat kamu yang ingin melatih kestabilan jantungmu. Film yang awalnya akan ditayangkan pada Maret 2020 itu mengalami penundaan tayang akibat Pandemi Covid-19, menurut rencana, MD Pictures akan merilis film ini tahun 2021 mendatang setelah bioskop-bioskop tanah air dibuka kembali.

Menariknya, film 'KKN di Desa Penari' merupakan karya yang diadaptasi dari pengalaman pribadi yang sempat viral di media sosial Twitter setelah diunggah oleh akun @simpleM81378523 alias

SimpleMan. Unggahan tersebut lalu menerima respon luar biasa dari kalangan masyarakat. Cerita ini bersumber dari kisah nyata sekelompok mahasiswa / mahasiswi yang diwajibkan untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai tugas akhir sebagai mahasiswa / mahasiswi di suatu desa di Jawa Timur yang hingga kini masih dirahasiakan lokasinya.

Berdasarkan cerita yang diunggah oleh SimpleMan ada dua tokoh utama yaitu versi Nur dan Widya. Namun dalam film ini alur peristiwanya menceritakan secara keseluruhan dari kedua sudut pandang tokoh utama tersebut.

KKN di Desa Penari bercerita tentang enam mahasiswa yang terdiri dari Nur (Tissa Biani), Widya (Adinda Thomas), Ayu (Aghniny Haque), Wahyu (Fajar Nugra), Anton (Calvin Jeremy) dan Bima (Achmad Megantara) yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa terpencil di Jawa Timur, pada tahun 2009.

Awal perjalanan mereka, Nur dan teman-temannya berangkat dari Jakarta ke lokasi menempuh jarak yang cukup jauh sekitar 6 jam. Sesampainya disana, mereka disambut oleh Kepala Desa, Pak Prabu dan beberapa warga setempat lainnya dengan menggunakan sepeda motor, dikarenakan kondisi jalanan tidak dapat dilewati kendaraan roda empat. Sejak awal kedatangannya, Nur merasa tidak nyaman dengan desa tersebut karena memang Nur memiliki intuisi supranatural berbeda dari yang lain namun ia juga seorang yang religius.

Disepanjang perjalanan menuju desa tersebut, Nur dan teman-temannya merasa perjalanan begitu lama mungkin bisa setengah hari, padahal sebelumnya Pak Prabu mengatakan hanya butuh waktu sekitar 30 menit.

Bahkan, mereka melihat ada seorang pengemis dengan muka tegang yang mengisyaratkan mereka agar jangan pergi ke desa itu, tapi mereka menepisnya karena dianggap bapak itu bukan siapa-siapa. Bahkan, Nur melihat ada sosok berbadan besar berbulu dengan mata merah menyala melihat keberadaan

mereka seakan-akan ia tidak suka dengan kehadiran Nur dan teman-teman.

Setelah tiba di desa, keesokan harinya mereka berkeliling desa ditemani oleh Pak Prabu. Mereka merasakan suasana desa yang janggal tidak menyerupai desa pada umumnya karena terdapat sesajen di beberapa tempat bahkan di tempat pemakaman semua batu nisan di tutup dengan kain hitam. Tempat selanjutnya adalah Sinden yaitu kolam yang terdapat mata air dan Tapak Tilas yaitu sebuah batas di mana orang dilarang keras untuk melintasinya yang ditandai dengan kain merah dan janur kuning.

Sore hari menjelang maghrib Widya dan Nur mandi di tempat pemandian (Sinden). Mereka mendengar seperti ada seseorang yang sedang berkidung dan terdengar suara gamelan. Singkat cerita, di desa itulah mereka mengalami berbagai kejadian mistis. Tempat misterius tersebut ada hubungannya dengan sosok penari cantik yang mulai mengganggu dua dari enam mahasiswa tersebut. Salah satu dari mereka melanggar peraturan yang paling fatal di desa tersebut yang kemudian membuat dua dari enam mahasiswa tersebut harus meregang nyawa. Mereka juga telah mencoba meminta bantuan Mbah Buyut dukun setempat, namun terlambat dan mereka terancam tidak akan bisa pulang dengan selamat dari desa yang dikenal dengan sebutan desa penari itu. Keenam mahasiswa tersebut tak pernah menyangka kalau desa tempat mereka KKN bukan lah desa biasa.

Ayu dan Bima melakukan kesalahan besar! Dengan segala hal yang dilakukan, Nur mencoba mencari tahu apa yang terjadi. Sampai suatu malam, Nur melihat bayangan nyata Bima dan Ayu dengan tatapan kosong berlari ke Tapak Tilas melewati batu besar anker dan jalan naik berbatu dipenuhi tumbuhan liar. Pak Prabu telah memperingatkan mereka agar tidak melewati batas gapura terlarang menuju Tapak Tilas. Tanpa pikir panjang, Nur diam-diam membuntuti dari belakang.

Sampai di Tapak Tilas, Nur melihat melalui celah kecil, dirinya sangat kaget dan

ketakutan dengan apa yang ia lihat, sosok Bima terlihat sedang melakukan hubungan terlarang dengan seekor ular besar serta dikelilingi ular-ular kecil yang diibaratkan adalah hasil dari hubungan mereka. Bima berupaya meminta tolong tapi ia tidak bisa melarikan diri.

Nur mencoba untuk berlari menjauh dan saat menuju arah pulang dengan perasaan takut dan tidak percaya, Nur melihat Ayu sedang menari sambil menangis seakan ia dikendalikan oleh sosok makhluk tak kasat mata. Ayu mengisyaratkan Nur untuk pergi dan lari. Dengan rasa takut, keringat dingin, dan menangis Nur berlari hingga sampailah di desa. Nur begitu kaget melihat Ayu dan Bima sudah ada disana, sedang diletakkan di ruang tengah, Nur melihat banyak orang berkumpul termasuk Pak Prabu dan Mbah Buyut, orang yang dikenal sebagai juru kunci desa.

Ayu dan Bima menjerit kesakitan dan matanya terbelalak ke atas, hanya kata "Tolong! Ampuni aku!" yang terucap dari mereka. Mbah Buyutpun menjelaskan bahwa mereka berdua sudah melakukan hal "terlarang" di Tapak Tilas, sosok makhluk gaib penjaga desa yang diibaratkan sebagai Badarawuhi sangat marah. Sebagai gantinya jiwa mereka akan diambil oleh Badarawuhi, Bima akan diambil sebagai sandera di istananya dan Ayu akan menari sepanjang hidupnya mengelilingi desa. Raga mereka di dunia, namun jiwa mereka hilang.

Sepenggal cerita dari Film KKN di Desa Penari yang didapat dari sosial media, tidak sepenuhnya diceritakan disini karena cerita yang diangkat di film jauh lebih lengkap dan dikemas dengan detail oleh sang sutradara Awi Suryadi. Film keluaran MD Pictures digadang-gadang akan menyedot penonton banyak karena penceritaan sebelumnya sudah sangat menegangkan, dan banyak masyarakat yang menunggu bagaimana jadinya apabila cerita nyata ini diangkat ke layar lebar.

Penasaran bagaimana cerita lengkap dan akhir perjalanan mahasiswa KKN dan sang Badarawuhi? Kita tunggu tayangnya di bioskop mendatang. (Oscar)

KAMPUNG EROPA DI SUMATERA BARAT



Pada masa pandemik ini, tentunya kita harus menahan diri dulu untuk tidak berwisata sementara waktu. Namun, tidak ada salahnya kita mulai membuat daftar tempat wisata yang bisa kita kunjungi setelah pandemic ini berakhir. Kali ini kami mengajak teman-teman untuk menilik berbagai potensi wisata di Sumatera Barat.

Sumatera Barat terkenal dengan wisata alamnya mulai dari air terjun, kebun teh, tempat sejarah seperti lubang Jepang dan benteng peninggalan Belanda. Selain itu, Sumatera Barat juga terkenal dengan wisata pantainya. Tahun 2020 ini, telah dibuka sebuah tempat wisata kekinian yang menyuguhkan wisata ala Eropa. Penasaran seperti apa, mari kita kupas satu persatu.

Bagi teman-teman yang mengambil

jalur darat dari Provinsi Riau untuk menuju kota Padang, kalian pasti akan melewati objek wisata 'Kelok Sembilan', wah apaan tuh? Kelok Sembilan merupakan jalan yang membentang sepanjang 300 meter. Jalan ini memiliki tikungan yang tajam dan lebar sekitar 5 meter, berbatasan dengan jurang dan diapit oleh dua perbukitan. Tikungannya inilah yang menjadi keunikannya, karena jalan yang menegangkan ini menarik para wisatawan lokal maupun wisatawan luar.

Jika kalian tertarik mempelajari budaya, khususnya budaya Sumatera Barat yang dikenal dengan suku Minang, maka kalian harus mengunjungi Istana Baso Pagaruyung yang terletak di Kota Batusangkar. Istana ini juga bisa disebut sebagai Rumah Gadang, yang merupakan rumah adat masyarakat Minang, dan ini merupakan Rumah Gadang terbaik dan paling terkenal di Sumatera Barat loh!

Masuk ke dalam Istana Pagaruyung ini, kamu harus membayar Rp 7.000 untuk dewasa dan Rp 5.000 untuk anak-anak. Di sini kamu juga bisa mencoba berbagai kostum adat Minang dengan berbagai koleksi warna dan keunikannya dengan hanya membayar Rp 35.000 per orang. Selanjutnya, kamu bisa berpose di depan Rumah Gadang untuk lebih merasakan sensasi budaya Minang. Jika kamu

masuk kedalam Istana Baso, kamu akan disambut oleh kearifan suku Minang mulai dari corak dinding yang unik, kamar tidur dengan desain ala Minang, alat masak, alat perang, dan berbagai peralatan ala suku Minang yang dipakai oleh raja terdahulu.

Dalam tiga tahun terakhir ini Pemerintah Sumatera Barat merenovasi salah satu tempat wisata yg selama ini dikenal dengan nama Lembah Harau. Kini Lembah Harau menyediakan wisata terbaru yang dikenal dengan Kampung Eropa. Wahh menarik kan? Gak perlu harus keluar negeri untuk menikmati suasana ala-ala Korea dan Eropa, kamu bisa berfoto sepuasnya ala instagramable di menara Eiffel ala Lembah Harau. Wisata kampung Eropa ini menyajikan suasana dengan penuh keindahan alam yang membuat para wisatawan merasa nyaman, tenang dan refresh. Selain menara Eiffel, tempat ini juga menyuguhkan berbagai spot ala Eropa seperti Kincir Angin Belanda, bangunan bergaya Eropa, dan bendera-bendera Negara di Eropa.

Harga tiket masuk Lembah Harau ini cukup murah loh, dengan harga Rp 20.000 per orang, kamu bisa berfoto sepuasnya dengan aneka spot bernuansa Eropa. Kamu juga bisa menikmati pemandangan alam berupa perbukitan dan tebing besar

yang menjadi background tempat wisata ini. Anak di bawah tujuh tahun, tidak dikenakan biaya tiket masuk.

Menariknya, pada 15 Juni 2020 lalu, telah dibuka juga kampung Korea dan kampung Jepang, dan mereka juga menyediakan jasa sewa baju ala budaya Korea dan Jepang. Tidak hanya itu, tersedia wahana lain seperti main sepeda air, main sampan, sewa kostum, penginapan dan kadang juga mengadakan acara outbound, namun setiap wahana akan dikenakan tarif tersendiri ya teman-teman.

Lembah Harau juga memiliki Air Terjun yang sangat indah. Tak mengherankan jika wisatawan datang singgah sekedar berfoto ataupun mandi di air terjun tersebut. Disana juga disediakan fasilitas untuk mandi di bawah air terjun loh.

Nah, itu tadi beberapa tempat wisata menarik di Sumatera Barat. Selain yang sudah dijelaskan di atas, masih banyak lagi potensi wisata di Sumatera Barat yang perlu dieksplor. Bagi kalian yang tertarik untuk mengunjungi tempat wisata di atas, kalian harus bawa persiapan jaket yang cukup ya karena sebagian besar daerah di Sumatera Barat terkenal memiliki iklim yang dingin. Selamat berlibur!!!! (Saima Putri)

CEPAT DAN MUDAH!

Perbaharui paspor di Kedutaan Besar Republik Indonesia dan Anda boleh mengambilnya di 12 kantor pos terpilih!

Kantor Pos Terpilih:
Pejabat Pos Besar Kuala Lumpur, Shah Alam, Seremban, Melaka, Johor Bharu, Kuantan, Kuala Terengganu, Kota Bharu, Ipoh, Pulau Pinang, Alor Setar & Pejabat Pos Kangar.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi petugas Imigrasi di Kedutaan Besar Republik Indonesia
www.web.kbrikl.org

Pos Malaysia Berhad
1 300 300 300
www.pos.com.my



INOVASI PELAYANAN KBRI KL

KBRI Kuala Lumpur Buka 24 Jam

KBRI Kuala Lumpur dibuka 24 jam bagi pemohon paspor yang akan mengantri untuk memperbaharui paspor

Booking Nomor Antrian Pelayanan Paspor

Pemohon pelayanan paspor dapat mengambil nomor antrian secara online melalui <http://onlineservice.kbrikl.org/passport/>

Booking Nomor Antrian Pelayanan Visa

Pemohon pelayanan visa dapat mengambil nomor antrian di <http://onlineservice.kbrikl.org/visa/>

Layanan SMS Gateway Untuk Pengambilan Paspor

Untuk mengetahui telah selesainya proses perpanjangan Paspor di KBRI KL dapat menggunakan SMS ke nomor SMS Gateway 011-4081-2749

Pengambilan Paspor di 12 Kantor Pos Malaysia

Untuk mempermudah pengambilan paspor yang telah selesai, KBRI Kuala Lumpur bekerja sama dengan Pos Malaysia memungkinkan para pemohon paspor untuk mengambil paspor yang telah selesai di 12 Kantor Pos terpilih.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

KBRI Kuala Lumpur membuka kesempatan bagi warga negara Indonesia untuk menyelesaikan pendidikan dengan persiapan ujian paket A (SD), paket B (SMP), dan paket C (SMA)

LAYANAN SMS GATEWAY UNTUK PENGAMBILAN PASPOR

Pasti anda bingung paspor saya sudah siap atau belum yah?daripada bolak balik ke kedutaan, sekarang KBRI Kuala Lumpur memberikan kemudahan bagi pemohon yang ingin memeriksa permohonannya, melalui SMS GATEWAY pemohon dapat mengecek permohonan paspor dengan format: PASPOR(spasi)NOMOR PERMOHONAN lalu kirim ke 011-4081-2749

CONTOH SMS :
PASPOR(spasi)561100000012345

KIRIM KE NOMOR 011-4081-2749

Anda akan mendapatkan SMS jawaban mengenai posisi terakhir paspor, apabila status paspor tertulis "PASPOR SUDAH SIAP DIAMBIL", anda dapat langsung datang ke KBRI untuk mendapatkan paspor tersebut. Mudah saja kan?.



Text Message
Today 09:54

PASPOR
5611000000369254

PASPOR SUDAH SIAP
DIAMBIL, No.
5611000000369254 a/
n.FEBRIYANTO, <KBRI-
Kualalumpur>

Anda memiliki saran? Kirim ke : info@kbrikualalumpur.org

Board of CARAKA

Pelindung :
Rusdi Kirana
Duta Besar RI

Penasehat :
Krishna K U Hannan
Wakeppri

Redaktur :
Agung C Sumirat

Wakil Redaktur
Ika Alful Laila

Sekretaris Redaktur :
Jasliza Johor

Staf Redaksi :
Jenny L. Nababan, Novie Alexandre
Oscar Harris, Fahmandari Kurniawati,
M. Febi Khaira, Endang Dewi Astuti,
Turja Sugirman, Kartika JMR,
Rijal Mahrijal, Ira Triani,
Nawangga S Pratama, Minati Rachmawati
Sari Damayanti, Dewi Suhana

Fotografer/Dokumentasi :
Fandhyta I. Kusumah
M. Stevenali

Website:
www.kbrikualalumpur.org
www.kbrikl.org

Email :
info@kbrikualalumpur.org

Alamat Redaksi :
233, Jalan Tun Razak, 50400 Kuala Lumpur
Tel : +60-3-2116 4016/17 Faks : +60-3-2141 7908

Redaksi menerima tulisan, artikel dan foto dari para pembaca agar media ini lebih komunikatif

Pencetak :
Perniagaan Harian
34-1, Jalan Merlimau, Off Jalan Kenanga,
55200 Kuala Lumpur
Tel: 603-9223 9733 Fax:603-9223 9773